
**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT. PERMODALAN NASIONAL (PERSERO) MEDAN**

Mega Sari Sitompul, Robinhot Gultom, Rintan Saragih
Universitas Methodist Indonesia Medan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis laporan keuangan melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 terhadap profitabilitas pada PT. Permodalan Nasional Madani. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Medan memiliki tingkat likuiditas kurang baik (ilikuid). Mayoritas hasil rasio likuiditas yang mengalami peningkatan maupun penurunan berdampak terhadap tingkat rasio profitabilitas (tingkat perolehan laba) PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Medan. PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Medan, memiliki kemampuan untuk membiayai seluruh hutang melalui jumlah aktiva yang dimilikinya. Mayoritas hasil rasio solvabilitas yang mengalami peningkatan maupun penurunan berdampak terhadap tingkat rasio profitabilitas (tingkat perolehan laba) PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Medan. PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Medan, memiliki jumlah penjualan relatif lebih rendah dibanding aktiva yang menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien menggunakan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Mayoritas hasil rasio aktivitas yang mengalami peningkatan maupun penurunan berdampak terhadap tingkat rasio profitabilitas (tingkat perolehan laba) PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Medan.

Keywords: *Likuiditas; Solvabilitas; Aktivitas; Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Setiap pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan memerlukan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam memperoleh informasi sehubungan dengan kondisi keuangan, dan hasil yang dicapai oleh perusahaan. Karena laporan bersifat historis, menyajikan informasi tentang apa yang telah terjadi, sehingga timbul kesenjangan kebutuhan informasi. Dengan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan digunakan untuk membantu mengatasi kesenjangan tersebut, dengan cara mengolah kembali laporan keuangan sehingga dapat membantu para pengambil keputusan melakukan prediksi-prediksi.

Secara umum tujuan perusahaan adalah laba atau profit dan tujuan jangka panjang adalah kelangsungan hidup perusahaan, dimana perusahaan akan bisa bertahan hidup dan berkembang apabila perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba sesuai target dan tidak mengalami kerugian terus-menerus. Apabila suatu perusahaan ingin berhasil dan berkembang, maka harus tersedia dana yang cukup

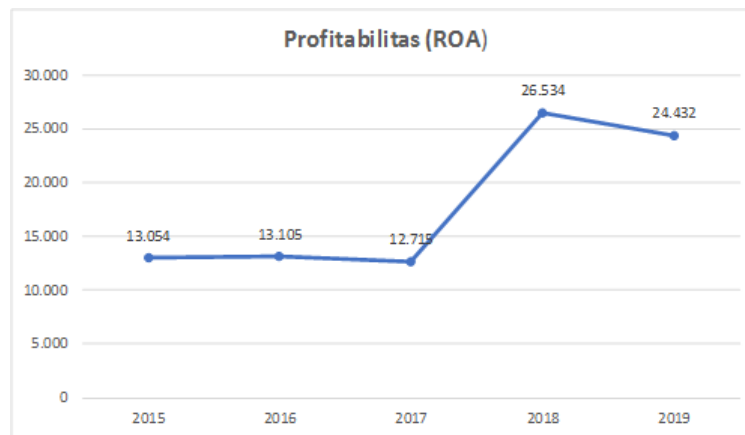
untuk membelanjai seluruh kegiatan sehari-hari serta untuk membelanjai perkembangan (ekspansi) yang direncanakan perusahaan.

Rasio merupakan alat ukur yang digunakan dalam perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisis yang berupa rasio keuangan dapat memberikan dan menjelaskan gambaran kepada penganalisis tentang baik buruknya suatu keadaan perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya. Alat analisis yang sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio keuangan yaitu dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Adapun rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to total asset ratio*), rasio aktivitas (*total asset turnover*) dan rasio profitabilitas (*return on asset*). Rasio profitabilitas (*return on asset*) merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. *Return on Assets* yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan asset dan pengelolaan pendanaan yang baik

Rasio likuiditas (*current ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* yang tinggi akan menimbulkan kepercayaan investor menginvestasikan modalnya ke perusahaan. Rasio solvabilitas (*debt to total asset ratio*) adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi dimana hutang merupakan sumber dana atau modal yang berasal dari kreditur dengan kata lain dimana aktiva dibiayai dengan hutang. Rasio aktivitas (*total asset turnover*) merupakan perputaran total aktiva yang diukur dari volume penjualan dimana seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih objek penelitian di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Medan. PT. Permodalan Nasional Madani atau disingkat PNM adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang jasa keuangan.

Dari grafik di bawah ini menunjukkan kinerja keuangan (ROA) diperoleh dengan membagi laba bersih dengan total aset. ROA pada tahun 2015 sebesar 13,054, ROA pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 13,105, ROA pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 12,715, ROA pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 26,534 dan pada tahun 2019 ROA mengalami penurunan sebesar 24,432. Peningkatan dan penurunan ROA tersebut dapat dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan.



Gambar 1. Grafik Profitabilitas PT. Permodalan Nasional Madani Periode Tahun 2015-2019

Sumber: Laporan Keuangan PT. Permodalan Nasional Madani, Data diolah

Tabel 1. *Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio dan Total Assets Turnover* pada PT. Permodalan Nasional Madani

Tahun	<i>Current Ratio (%)</i>	<i>Debt to Total Assets Ratio (kali)</i>	<i>Total Assets Turnover (kali)</i>
2015	0,528	0,520	0,287
2016	0,621	0,375	0,289
2017	2,681	0,184	0,300
2018	0,125	0,227	0,417
2019	1,822	0,134	0,250

Sumber: Laporan Keuangan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Data diolah

Berdasarkan data rasio keuangan di atas pada tahun 2015-2017 *current ratio* mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan yang signifikan, dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan kembali. Pada tahun 2015-2017 *debt to total asset* mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2019. Sedangkan *total assets turnover* pada tahun 2015-2018 mengalami peningkatan dan pada tahun 2019 mengalami penurunan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah laporan keuangan melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 berdampak terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Medan.

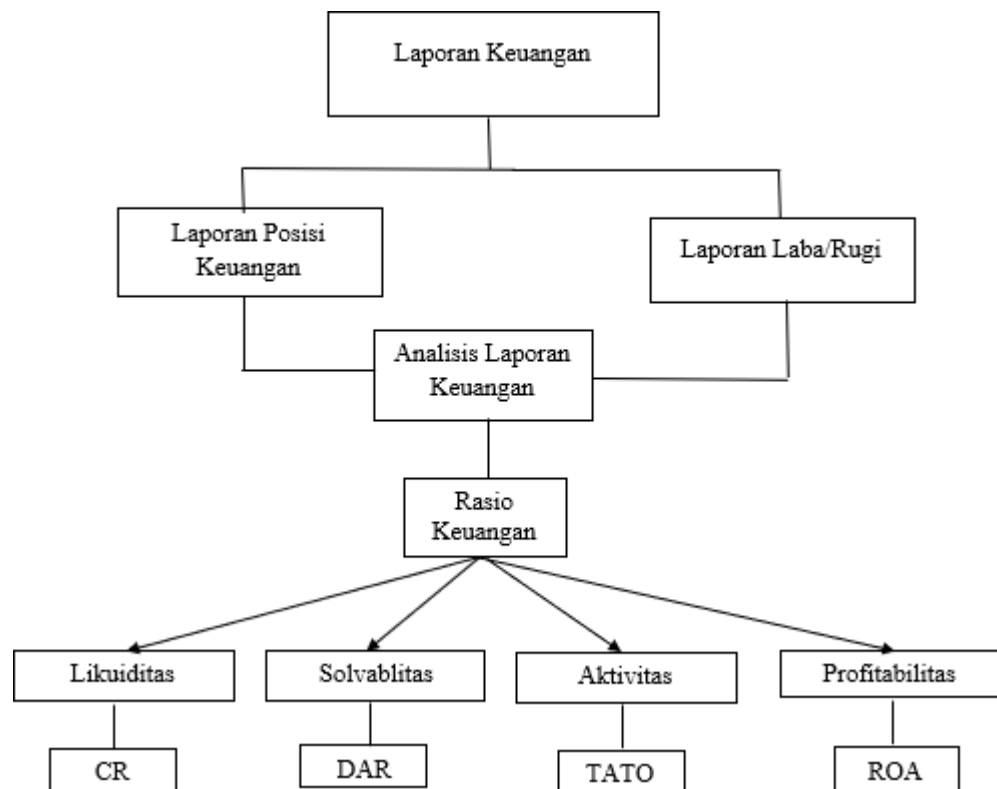
TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Jumingan (2019), laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Menurut Harahap (2015), laporan neraca atau daftar neraca disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menggambarkan posisi aktiva, kewajiban, dan modal pada saat tertentu.

Menurut Munawir (2014), laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, laba rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Menurut Hery (2017), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Menurut Harahap (2015), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Menurut Priansya (2015), rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Menurut Sudana (2015), rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur berapa besar penggunaan utang dalam pembelajaan perusahaan. Menurut Hery (2017), rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Menurut Hery (2017), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. Menurut Harahap (2013), *current rasio* merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Menurut Harahap (2015), rasio ini dihitung dengan membagi total hutang perusahaan dengan total aktivasnya. Menurut Harahap (2013), rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dan seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Menurut Sudana, (2015), ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.



Gambar 2. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian dengan menganalisis data-data yang diperoleh langsung pada laporan keuangan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), dimana akan menggambarkan, menjelaskan, dan menginterpretasikan suatu objek penelitian dan kemudian diambil kesimpulan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tahapan-tahapan analisis kualitatif yang digunakan adalah:

1. Mengumpulkan data yang diperlukan seperti laporan keuangan perusahaan berupa laporan keuangan dan laporan laba rugi.
2. Analisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan (rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas).
3. Menilai profitabilitas dengan menggunakan *return on total asset*.

Definisi operasional penelitian pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Rasio	Definisi Operasional	Indikator	Rumus	Skala Pengukuran
1	Likuiditas	Menurut Periansya (2015:37), rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek	<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
2	Solvabilitas	Menurut Arief dan Edy (2016:57), rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana pembelanjaan dilakukan oleh hutang yang dibandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga dan beban tetap lain.	<i>Debt to Total Asset Ratio</i>	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
3	Aktivitas	Menurut Sudana (2015:24), rasio aktivitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan	<i>Total Asset Turnover</i>	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
4	Profitabilitas	Menurut Handono Mardiyanto (2009:54), profitabilitas adalah mengukur kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba.	<i>Return On Asset</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

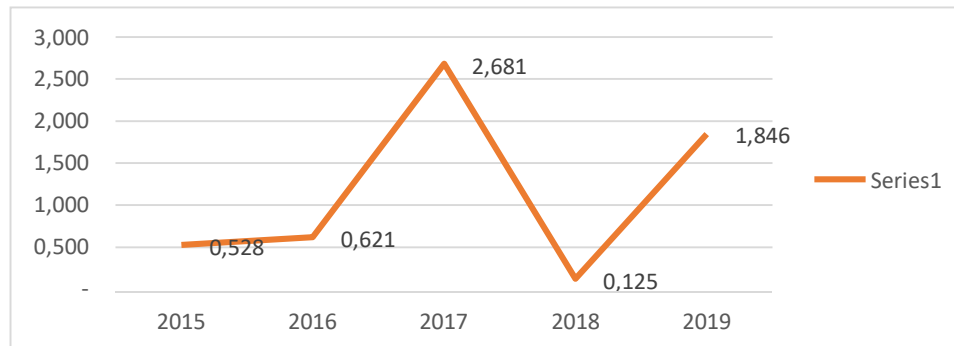
Tabel 3 berikut ini menyajikan hasil rasio likuiditas.

Tabel 3. Pertumbuhan *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i> (%)	Naik/Turun (%)
2015	17,828,000.00	3,378,009,413.09	0.528	-
2016	14,294,295.30	2,302,769,902.40	0.621	0.093
2017	26,678,700.00	995,264,767.97	2.681	2.060
2018	2,829,000.00	2,255,637,046.56	0.125	(2.556)
2019	23,517,700.00	1,274,155,728.31	1.846	1.721

Sumber: Data Sekunder (Hasil Olahan), 2020

Tabel 3 di atas menunjukkan *Current Ratio* pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Medan, yang mengalami penurunan cenderung signifikan pada periode tahun 2017-2018. Untuk lebih jelas di bawah ini adalah grafik *Current Ratio* di bawah ini.



Gambar 2. Grafik *Current Ratio*

Gambar 2 di atas secara jelas menunjukkan *Current Ratio* tertinggi terjadi tahun 2017, kemudian mengalami penurunan secara signifikan tahun 2018. Hal ini dapat disebabkan karena jumlah aktiva lancar juga mengalami penurunan dan lebih kecil dari jumlah hutang lancar dimiliki perusahaan.

Rasio Solvabilitas

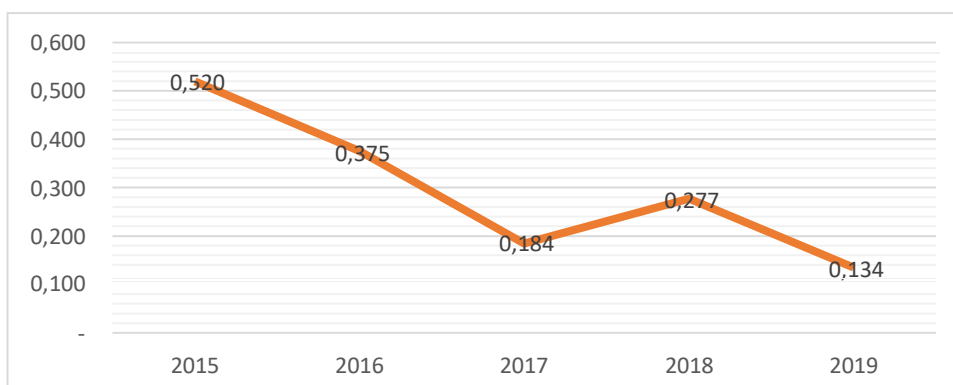
Adalah rasio yang digunakan dalam mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Suatu perusahaan dikatakan *solvable* jika perusahaan mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup membayar semua hutangnya. Rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Total Assets Ratio*.

Tabel 4. Rasio Solvabilitas (DAR)

Tahun	Totang Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Solvabilitas (DAR)	Naik/Turun
2015	3,378,009,413.09	6,501,603,581.91	0.520	-
2016	2,302,769,902.40	6,136,665,846.85	0.375	(0.145)
2017	995,264,767.97	5,406,788,915.87	0.184	(0.191)
2018	2,255,637,046.56	8,139,350,367.55	0.277	0.093
2019	1,274,155,728.31	9,482,898,312.26	0.134	(0.143)

Sumber: Data Sekunder (Hasil Olahan), 2020

Tabel 4 di atas menunjukkan Solvabilitas (DAR) pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Medan mengalami kenaikan terjadi pada periode 2017-2018. Untuk lebih jelas di bawah ini adalah grafik DAR.



Gambar 3. Grafik Solvabilitas (DAR)

Sumber: Data Sekunder (Hasil Olahan), 2020

Gambar 3 di atas secara jelas menunjukkan Solvabilitas (DAR) tertinggi terjadi pada tahun 2015, kemudian menurun pada tahun 2019. Hal tersebut dapat disebabkan karena jumlah hutang dimiliki perusahaan lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Rasio Aktivitas

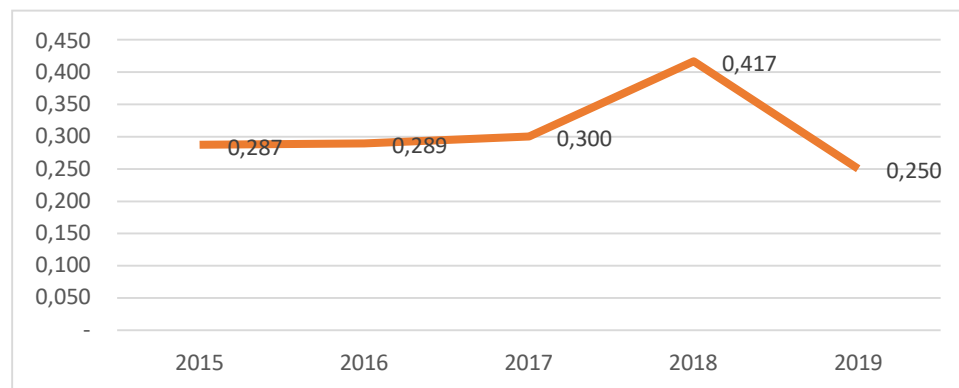
Tabel 5 berikut ini menyajikan hasil rasio aktivitas.

Tabel 5 Rasio Aktivitas (TATO)

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rasio Aktivitas (TATO)	Naik/Turun
2015	1,868,302,034.64	6,501,603,581.91	0.287	-
2016	1,776,030,223.50	6,136,665,846.85	0.289	0.002
2017	1,622,402,081.37	5,406,788,915.87	0.300	0.011
2018	3,391,724,871.91	8,139,350,367.55	0.417	0.117
2019	2,371,275,161.58	9,482,898,312.26	0.250	(0.167)

Sumber: Data Sekunder (Hasil Olahan), 2020

Tabel 5 di atas menunjukkan Rasio Aktivitas (TATO) PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Medan, mengalami penurunan cenderung signifikan pada periode tahun 2018-2019. Untuk lebih jelas di bawah ini adalah grafik Rasio Aktivitas (TATO).



Gambar 4. Grafik Rasio Aktivitas (TATO)

Sumber: Data Sekunder (Diolah), 2020

Gambar 4 di atas secara jelas menunjukkan Rasio Aktivitas (TATO) tertinggi terjadi pada tahun 2018, kemudian mengalami penurunan tahun 2019. Penurunan tersebut dapat terjadi karena jumlah penjualan cenderung menurun yang tidak sebanding dengan jumlah aktiva terus meningkat, maka mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efisien menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan.

Rasio Profitabilitas (ROA)

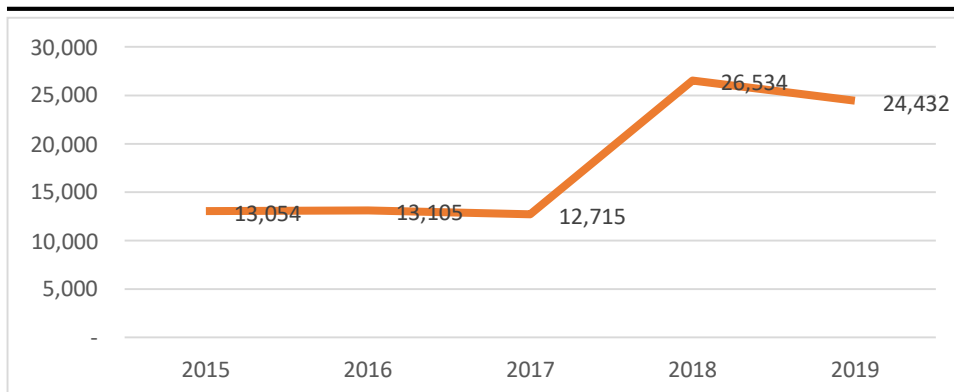
Tabel 6 berikut ini menyajikan hasil rasio profitabilitas.

Tabel 6. Rasio Profitabilitas (ROA)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rasio Profitabilitas (ROA) (%)	Naik/Turun (%)
2015	848,737,022.64	6,501,603,581.91	13.054	-
2016	804,193,085.59	6,136,665,846.85	13.105	0.051
2017	687,496,720.09	5,406,788,915.87	12.715	(0.390)
2018	2,159,685,893.18	8,139,350,367.55	26.534	13.819
2019	2,316,884,743.08	9,482,898,312.26	24.432	(2.099)

Sumber: Data Sekunder (Diolah), 2020

Tabel 6 di atas menunjukkan Rasio Profitabilitas (ROA) PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Medan mengalami penurunan pada periode tahun 2018-2019. Untuk lebih jelas di bawah ini adalah grafik Rasio Profitabilitas (ROA).



Gambar 5. Grafik Rasio Profitabilitas (ROA)

Sumber: Data Sekunder (Diolah), 2020

Gambar 5 di atas secara jelas menunjukkan Rasio Profitabilitas (ROA) terendah terjadi pada tahun 2017, kemudian mengalami kenaikan secara signifikan tahun 2018. Rendahnya Rasio Profitabilitas (ROA) dapat disebabkan karena perusahaan menghasilkan laba relatif kecil pada saat menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai analisis laporan keuangan melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada PT. Permodalan Nasional Madani, diperoleh beberapa kesimpulan berikut:

1. PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Medan, memiliki tingkat likuiditas kurang baik (ilikuid). Mayoritas hasil rasio likuiditas yang mengalami peningkatan maupun penurunan berdampak terhadap tingkat rasio profitabilitas (tingkat perolehan laba) PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Medan.
2. PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Medan, memiliki kemampuan untuk membiayai seluruh hutang melalui jumlah aktiva yang dimilikinya. Mayoritas hasil rasio solvabilitas yang mengalami peningkatan maupun penurunan berdampak terhadap tingkat rasio profitabilitas (tingkat perolehan laba) PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Medan.
3. PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Medan, memiliki jumlah penjualan relatif lebih rendah dibanding aktiva yang menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien menggunakan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Mayoritas hasil rasio aktivitas yang mengalami peningkatan maupun penurunan berdampak terhadap tingkat rasio profitabilitas (tingkat perolehan laba) PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Medan.

Beberapa saran yang disampaikan penulis atas hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Dalam memperbaiki tingkat *current ratio* perusahaan harus mampu meningkatkan profitabilitas yang berdampak terhadap aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, sehingga akan meminimalisir terjadinya gagal bayar bagi hutang lancar.
2. Bagi perusahaan dapat semakin optimal dalam mengelola hutang, aktiva, penjualan, laba selama proses berjalannya operasional perusahaan agar menghindarkan perusahaan mengalami kerugian.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah faktor-faktor lain, seperti *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan lainnya yang dapat berdampak terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga hasil yang diperoleh semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Arief Sugiono dan Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kedua. Bandung: Afabeta.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kedua. Jakarta: PT Grasindo
- Harahap, Syafi Sofyan, 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke duabelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jumingan. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-7. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Jakarta: Prenada Media Group
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke tigabelas. Yogyakarta: Liberty
- Periansya. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Palembang Politeknik Negeri Sriwijaya
- Riyanto, Bambang. 2009. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. PT Gelora Aksara Pratama
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-22. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo
- Sudaryo, Yoyo., Ariwibowo, Agus., dan Sofiati, Nunung Ayu. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kompensasi Tidak Langsung dan Lingkungan Kerja Fisik*. Yogyakarta: ANDI
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Wijono, Sutarto. (2018). *Kepemimpinan dalam Perspektif Organisasi*. Jakarta: Prenada Media Group
- Simbolon, Ika, Pratiwi. 2010. *Analisis Hubungan Current Ratio, Debt to Total Assets Turnover dengan Return on Investment Pada PT. Perkebunan*

-
- Nusantara III (Persero) Medan*. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Sudaryo dan Widiarni. 2015. *Analisis Hubungan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas pada PT Telkom Tbk*. Skripsi Universitas Pakuan.
- Tumanggor, Ribka Novia. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Terhadap Profitabilitas pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan*. Skripsi